

## Upaya Peningkatan Sistem Pengelolaan Bank Sampah Pada Perumahan Purnamandala Wonosobo

Romandhon<sup>1\*</sup>, Titik Hinawati<sup>2</sup>, Fella Yunita Fitriyani<sup>3</sup>, Desy Wulandari<sup>4</sup>,  
Ainun Khabib<sup>5</sup>, Laila Sabrina<sup>6</sup>, Mila Fursiana Salma Musfiroh<sup>7</sup>

<sup>1) 2) 3) 4) 5) 6) 7)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: romandhon@unsiq.ac.id

### Abstrak

**Tujuan** - Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan tertib administrasi sistem pengelolaan Bank Sampah serta menumbuhkan komitmen pada para pengelola Bank Sampah untuk mewujudkan kegiatan Bank Sampah yang tidak hanya untuk menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga berdampak pada peningkatan nilai ekonomi dari kegiatan tersebut.

**Metode** - Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara membentuk *forum group discusion* dengan mengumpulkan pengelola Bank Sampah dan juga kelompok ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang kemudian diberikan pemaparan materi mengenai cara mengelola Bank Sampah di mulai dari pemaparan tentang arti penting pembentukan kepengurusan sampai dengan sistem pencatatan administrasi yang tepat guna mendukung tercapainya sistem pengelolaan Bank Sampah yang berdampak pada peningkatan nilai ekonomi bagi nasabahnya yaitu masyarakat dilingkungan sekitar.

**Hasil** - Peserta pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari pengelola Bank Sampah, warga masyarakat yaitu ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Perumahan Purnamandala sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, berbagai pertanyaan di sampaikan kepada Tim Pengabdi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ, sehingga tim pengabdi menjadi tahu tentang berbagai persoalan yang dihadapi dan berupaya memberikan solusi untuk sistem pengelolaan Bank Sampah di Perumahan Purnamandala.

**Kata kunci:** *Bank Sampah, Sistem Pengelolaan, Tertib Adminstrasi*

### Abstract

**Objectives** - *The purpose of the implementation of this community service activity is to improve the orderly administration of the Waste Bank management system and foster commitment to Waste Bank managers to realize Waste Bank activities that are not only to keep the environment clean but also have an impact on increasing the economic value of these activities.*

**Methods** - *The implementation of this Community Service activity was carried out by forming a group discussion forum by gathering the Waste Bank managers and also the Family Welfare Empowerment (PKK) women's group which was then given material exposure on how to manage the Waste Bank starting from exposure to the importance of forming management to the right administrative recording system to support the achievement of a Waste Bank management system that has an impact on increasing economic value for its customers, namely the community in the surrounding environment.*

**Results** - *Participants in the Community Service activities consisting of Waste Bank managers, community members, namely mothers who are members of the Family Welfare Empowerment (PKK) in Purnamandala Housing are very enthusiastic about participating in this Community Service activity, various questions were conveyed to the Pengabdi Team from the Faculty of Economics and Business UNSIQ, so that the service team became aware of the various problems faced and tried to provide solutions for the Waste Bank management system in Purnamandala Housing.*

**Keywords:** *Waste Bank, Management System, Administrative Order*

## Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan populasi yang terus bertambah, menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah. Masalah ini semakin mendesak, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perubahan pola konsumsi masyarakat, di mana menghasilkan lebih banyak limbah. Data terbaru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan skala permasalahan yang dihadapi, dengan timbunan sampah di Indonesia mencapai 69,7 juta ton sepanjang tahun 2023. Angka ini tidak hanya mencerminkan besarnya volume sampah yang dihasilkan, tetapi juga menggambarkan kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan limbah di negara ini (Silvia Estefina Subitmele, 2024).

Penuhnya kapasitas tempat pembuangan akhir sampah di sejumlah daerah menjadi penanda bahwa pengelolaan sampah di Indonesia berada dalam titik kritis. Hal ini diperparah dengan kian banyaknya timbunan sampah tanpa pengelolaan yang optimal sehingga menyebabkan sejumlah persoalan lingkungan, kebersihan, dan kesehatan. Produksi sampah yang terus meningkat, tumpukan sampah di TPA yang terus membesar tersebut juga dipicu oleh kurang optimalnya pengelolaan sampah. Idealnya, sampah dan limbah tidak langsung dibuang begitu saja, tetapi juga perlu dipilah dan diolah lebih lanjut agar nilai guna dari sampah-sampah itu terus berlanjut. Beban lingkungan yang disebabkan oleh sampah dapat ditekan lebih kecil lagi. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, diperlukan pengurangan dan penanganan sampah khususnya untuk limbah dari rumah tangga. Pengurangan sampah yang dimaksud adalah pembatasan timbunan, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah. Penanganan sampah terdiri dari kegiatan pemilahan dan pemisahan sampah sesuai jenis, jumlah dan sifat, pengumpulan dan pemindahan sampah ke tempat penampungan atau pengolahan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, serta pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah ke media lingkungan secara aman (Debora Laksmi Indraswari, 2023).

Keberkelanjutan semakin menjadi fokus gaya hidup di era modern saat ini. Salah satu cara untuk menerapkan gaya hidup tersebut ialah membenahi lingkungan dengan menerapkan bank sampah. Bank sampah ini merupakan mitigasi sekaligus solusi untuk membenahi lingkungan dan ekosistem laut, khususnya di Indonesia. Ekosistem laut kerap terancam imbas limbah yang tak terkelola dengan baik sehingga memengaruhi sektor sumber daya laut dan perikanan. Strategic Partnership and Enterprise Lead Duitin, Audrey Adhiarini mengungkap konsep dari bank sampah yang bisa diterapkan masyarakat. Hal sederhana ini bisa dilakukan sejak dini di sekitar rumah sebagai solusi untuk membenahi lingkungan (Dinno Baskoro, 2025).

Bank sampah adalah tempat mengumpulkan sampah yang telah dipilah sebelum nantinya melewati proses daur ulang menjadi produk baru. Pengertian bank sampah sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pengertian perbankan pada umumnya. Pengelola bank sampah akan mencatat setiap jumlah sampah yang disetorkan individu maupun pihak tertentu. Akumulasi nilai sampah yang terkumpul akan dikonversikan dalam berbagai bentuk, misalnya uang tabungan, sembako, kuota internet, dan produk kebutuhan lainnya (Hiari Azhar Jauhari, 2023). Bank sampah mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, menumbuhkan kesadaran masyarakat mengolah sampah secara bijak agar dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA, warga yang menyerahkan sampah akan memperoleh tambahan penghasilan untuk kemandirian ekonomi untuk

usaha simpan pinjam seperti koperasi, dengan bunga rendah agar keuangan bank sampah dapat diputar dan dikembangkan, juga terwujudnya kesehatan lingkungan. Pembentukan bank sampah yang diintegrasikan dengan edukasi mengenai prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle dan replant*) menjadi pengetahuan dasar bagi warga untuk mengelola sampah sejak dari sumbernya, yaitu sampah rumah tangga (Asteria & Heruman, n.d.).

Pengabdian masyarakat aspek penting dari pembangunan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Istilah ini mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk membantu komunitas, terutama dalam menangani masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk menanamkan teori dalam konteks yang lebih luas dan berdampak langsung, Pengabdian kepada Masyarakat berfungsi sebagai penghubung antara akademi pengetahuan dan kebutuhan lapangan yang sebenarnya (Palahudin et al., 2024). Perumahan Purnamandala adalah kompleks perumahan yang terletak di Kelurahan Bumireso, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Perumahan ini menawarkan akses yang mudah dan dekat dengan berbagai fasilitas umum, menjadikan perumahan ini menjadi pilihan yang nyaman bagi para penghuninya. Letak perumahan yang strategis menjadi pilihan bagi banyak warga untuk menjadikan Perumahan Purnamandala menjadi hunian yang cukup padat, menimbulkan peningkatan jumlah limbah rumah tangga.

Bank sampah di Perumahan Purnamandala telah berjalan secara rutin dan dikelola dengan cukup baik oleh kelompok Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam paguyuban pengelola Bank Sampah Perumahan Purnamandala. Optimalisasi pengelolaan Bank Sampah sudah cukup efektif untuk menangani timbulan limbah rumah tangga, namun dalam hal pengelolaan baiknya harus ada peningkatan pada tertib administrasi untuk pengelolaan Bank Sampah Perumahan Purnamandala, sehingga pada pengabdian masyarakat kali ini Tim Pengabdian berusaha untuk memberikan edukasi mengenai administrasi pengelolaan Bank Sampah yang bertujuan untuk meningkatkan tertib administrasi pada pengelolaan Bank Sampah di Perumahan Purnamandala sehingga warga yang menyetorkan Bank Sampah nantinya akan bisa mendapatkan manfaat dari efektifitas pengelolaan tersebut. Tujuan selanjutnya adalah sebagai upaya untuk meningkatkan antusiasme warga agar tidak bosan untuk selalu mengelola limbah rumah tangganya, karena diyakini dengan adanya sistem pengelolaan bank sampah yang baik akan memberikan dampak manfaat secara ekonomi di lingkungan sekitar.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Perumahan Purnamandala yang terletak di Kelurahan Bumireso, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Kegiatan Pengabdian dilakukan sejak tanggal 16 Februari 2025, dilakukan secara berkala selama empat minggu untuk bisa menganalisis hasil dari kegiatan pengabdian tersebut. Narasumber dari kegiatan pengabdian ini adalah Tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an. Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah kelompok pengelola Bank Sampah, warga masyarakat yang terdiri atas ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Perumahan Purnamandala. Rangkaian langkah kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat antara lain adalah sebagai berikut :

1. Diskusi awal mengenai problematika yang dihadapi oleh kelompok pengelola Bank Sampah ketika menjalankan kegiatan pengelolaan Bank Sampah. Banyak pengelola yang merasa kesulitan untuk memahami cara untuk membuat buku administrasi yang tepat terkait dengan pembukuan Bank Sampah serta terbatasnya tenaga yang mau membuat catatan yang berkaitan dengan pembukuan bank sampah.
2. Mengelompokan masalah yang berkaitan dengan sistem tertib administrasi yang dihadapi ketika melakukan kegiatan pengelolaan Bank Sampah.
3. Menyampaikan materi yang terkait dengan sistem pencatatan administrasi bank Sampah, menunjukkan contoh-contoh buku administrasi yang diperlukan, dan tahapan yang harus dilakukan agar bisa diimplementasikan sistem tertib administrasi yang tepat berkaitan dengan pengelolaan bank sampah.
4. Memberikan solusi atas respon dari khalayak yang telah diberikan pemaparan materi yang berkaitan dengan sistem pencatatan dan sistem pengelolaan bank sampah yang tepat untuk bisa menghasilkan nilai ekonomis dari kegiatan pengelolaan Bank Sampah tersebut.

## Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini di lakukan di Perumahan Purnamandala yang terletak di Kelurahan Bumireso, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Kegiatan Pengabdian dilakukan sejak tanggal 16 Februari 2025, dilakukan secara berkala selama empat minggu untuk bisa menganalisis hasil dari kegiatan pengabdian tersebut. Narasumber dari kegiatan pengabdian ini adalah Tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an. Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah kelompok pengelola Bank Sampah, warga masyarakat yang terdiri atas ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Perumahan Purnamandala.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ**



**Gambar 2. Foto Bersama Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Pengelola Bank Sampah Perumahan Purnamandala**

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Perumahan Purnamandala adalah sebagai berikut :

1. Pengurus dan pengelola Bank Sampah di Perumahan Purnamandala akan berupaya untuk membentuk susunan kepengurusan yang lebih tertata sesuai dengan kebutuhan. Pengelola yang terpilih dipastikan adalah mereka yang memang mau mendedikasikan diri dan memiliki cukup waktu luang untuk mengelola Bank Sampah.
2. Khalayak yang ikut hadir pada kegiatan pengabdian akan berupaya untuk memiliki komitmen dasar bahwa adanya bank sampah adalah untuk meningkatkan dan menjaga kelesarian lingkungan dimana adanya kenaikan nilai ekonomi merupakan suatu *reward* dari apa yang sudah diupayakan.
3. Direktur Bank Sampah akan berupaya untuk membuat proposal pengajuan kepada pemerintah desa Bumireso agar nantinya Bank Sampah Perumahan Purnamandala bisa memiliki tempat khusus sebagai gudang penimbunan sampah sementara sebelum disalurkan ke pengepul.
4. Pengurus atau pengelola Bank Sampah di Perumahan Purnamandala akan mulai untuk melakukan pencatatan administrasi yang lebih tertata dan menambah personil sesuai bidang masing-masing untuk melakukan pencatatan administrasi bank sampah agar bisa mengorganisir kepentingan dari semua nasabah yang dilayani dan tercipta tertib administrasi bank sampah yang lebih baik.

## **Kesimpulan**

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, diperlukan pengurangan dan penanganan sampah khususnya untuk limbah dari rumah tangga. Pengurangan sampah yang dimaksud adalah pembatasan timbulan, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah. Penanganan sampah terdiri dari kegiatan pemilahan

dan pemisahan sampah sesuai jenis, jumlah dan sifat, pengumpulan dan pemindahan sampah ke tempat penampungan atau pengolahan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, serta pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah ke media lingkungan secara aman (Debora Laksmi Indraswari, 2023). Tertib administrasi dan komitmen pengelola sangat diperlukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan bank sampah yang nantinya dari kegiatan tersebut diharapkan bisa memberikan dampak berupa peningkatan nilai ekonomi.

### Saran

Program kegiatan pengabdian Masyarakat ini diharapkan memiliki keberlanjutan dimasa yang akan datang sebagai upaya untuk menemukan sistem-sistem baru yang bisa mendukung efektifitas dan efisiensi dalam pengeolaan bank sampah yang lebih baik. Keberadaan Bank Sampah diharapkan tidak hanya sekedar sebagai kegiatan untuk menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga bisa memberikan kebermanfaatn bagi semua anggotanya yaitu bisa memberikan peningkatan nilai ekonomi.

### Daftar Pustaka

- Asteria, D., & Heruman, D. H. (n.d.). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya). In *Maret* (Vol. 23, Issue 1).  
Debora Laksmi Indraswari. (2023, July 28). *Darurat Pengelolaan Sampah di Indonesia*. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/07/28/darurat-pengelolaan-sampah-di-indonesia>.  
Dinno Baskoro. (2025, February 12). *Bank Sampah, Langkah Nyata Menuju Lingkungan Bersih dan Berdaya*. <https://voi.id/lifestyle/459536/bank-sampah-langkah-nyata-menuju-lingkungan-bersih-dan-berdaya>.  
Hiari Azhar Jauhari. (2023, April 21). *Apa Itu Bank Sampah dan Bagaimana Mekanismenya?* <https://www.cleanipedia.com/id/apa-itu-bank-sampah-dan-bagaimana-mekanismenya.html>.  
Palahudin, P., Awa, A., Asmin, E. A., Alam, S., Faujiah, S. N., Fadilah, S. N., & Agustin, A. (2024). Sistem Manajemen Bank Sampah : Peran Bank Sampah Sebagai Solusi Berkelanjutan Bagi Ekonomi Sirkular. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 146–155. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.145>  
Silvia Estefina Subitmele. (2024, September 18). *Masalah Sampah di Indonesia Belum Terkendali, Hasilkan 69 Juta Ton Setiap Tahun*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5704909/masalah-sampah-di-indonesia-belum-terkendali-hasilkan-69-juta-ton-setiap-tahun>.